



Contents lists available at [Journal IICET](#)
JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)
ISSN: 2502-8103 (Print) ISSN: 2477-8524 (Electronic)
Journal homepage: <https://jurnal.iicet.org/index.php/jppi>



EFA dan CFA untuk pengembangan skala karakter mahasiswa bidang pariwisata

Kadek Suranata^{*)}, Nyoman Ari Surya Darmawan, Wayan Eka Paramartha, Kade Sathya Gita Rismawan
Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Apr 01st, 2023
Revised May 23rd, 2023
Accepted Jun 22nd, 2023

Keyword:

Character development,
Hospitality tourism,
Multivariate,
psychological assesment

ABSTRACT

Character measurement for prospective student tourism workers has an important role in the overall education and training of prospective tourism workers. The limited scale of characters that can be used properly and meet the criteria of a valid and realizable scale makes the study of character scale development for tourism students very important. The study aims to validate factors and constructs for character measurement in tourism students. Character scale validation involved 300 tourism student respondents in Bali, utilizing six dimensions and 24 measuring items. EFA analysis in four rounds drops four items but includes all the theoretically constructed factors. CFA results confirm that 20 items of six-character scale factors are a powerful measurement model in character construction for tourism students. Each item contributes to each strong factor and correlates with equally strong factors, forming a single continuum of the same measurement. The results of this research have an important position in the overall study that develops character measurement.



© 2023 The Authors. Published by IICET.
This is an open access article under the CC BY-NC-SA license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Kadek Suranata,
Universitas Pendidikan Ganesha
Email: kadek.suranata@undiksha.ac.id

Pendahuluan

Karakter adalah elemen yang membentuk seseorang atau sesuatu yang membedakannya dari yang lain. Karakter dapat dilihat dari sifat, sikap, dan tindakan seseorang (Duckworth, 2019). Karakter juga mencerminkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang dipegang oleh seseorang (Kustiawan, 2018). Selain itu, karakter juga dapat berubah dan berkembang seiring dengan pengalaman dan pembelajaran yang diperoleh individu. Dalam masyarakat, karakter yang baik sangat dihargai dan dianggap sebagai kualitas yang penting dalam membentuk hubungan yang baik dengan orang lain (Hartutik, 2019). Seseorang yang memiliki karakter baik cenderung memperlihatkan sikap jujur, bertanggung jawab, dan empati terhadap orang lain. Sedangkan seseorang yang memiliki karakter buruk cenderung memperlihatkan sikap egois, manipulatif, dan tidak bertanggung jawab. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan dan mengembangkan karakter kita agar dapat menjadi pribadi yang baik dan berkontribusi positif dalam kehidupan (Gehrman, 2021). Dengan memiliki karakter yang baik, seseorang dapat membangun hubungan yang sehat dengan orang lain, mempengaruhi mereka secara positif, dan mencapai kesuksesan dalam kehidupan.

Karakter dalam dunia kerja sangat penting dalam menentukan kesuksesan seseorang (Runtu et al., 2019). Seorang karyawan yang memiliki karakter baik seperti integritas, kerja keras, dan kejujuran cenderung mendapatkan kepercayaan dari atasan dan rekan kerja (Tymon, 2013). Mereka juga lebih mampu bekerja

secara tim dan menjalin hubungan yang harmonis dengan orang lain. Dalam dunia kerja yang kompetitif, karakter yang baik dapat menjadi keunggulan dan memberikan peluang yang lebih besar untuk mendapatkan promosi dan pengakuan atas kerja kerasnya (Hermino & Arifin, 2020). Di tempat kerja, karakter yang baik seperti integritas, kejujuran, dan tanggung jawab dapat membangun reputasi yang baik dan meningkatkan peluang karir seseorang (Stebleton & Ho, 2023). Selain itu, orang yang memiliki karakter yang baik cenderung bekerja dengan baik dalam tim, memiliki kemampuan komunikasi yang baik, dan dapat dipercaya oleh atasan dan rekan kerja. Dengan demikian, karakter yang baik menjadi kunci untuk mencapai kesuksesan dalam dunia kerja dan mencapai tujuan karir yang diinginkan. Beberapa penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kualitas karakter dengan prestasi kerja dan perkembangan karier seseorang.

Penelitian menemukan bahwa individu yang memiliki karakter yang baik, seperti integritas, disiplin, dan rasa tanggung jawab, cenderung mencapai tingkat prestasi kerja yang lebih tinggi dan lebih cepat naik dalam hierarki organisasi (Hasanuddin et al., 2021). Mereka juga lebih mungkin mendapatkan kesempatan promosi dan penghargaan yang lebih besar. Oleh karena itu, penting bagi seseorang untuk mengembangkan karakter yang baik agar dapat sukses dalam karirnya. Sebagai contoh, dalam sebuah perusahaan, seorang karyawan yang memiliki integritas tinggi akan cenderung memegang teguh prinsip-prinsip moral dan etika dalam bekerja. Dengan sikap yang jujur dan dapat dipercaya, karyawan tersebut akan mendapatkan kepercayaan dari atasan dan rekan kerja, sehingga memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan tanggung jawab yang lebih besar dan kesempatan promosi.

Terdapat beberapa karakter yang penting untuk dikembangkan bagi para pekerja pariwisata, antara lain keahlian intra dan interpersonal, pengetahuan tentang destinasi wisata, kemampuan berbahasa asing, serta kemampuan mengelola waktu dan stres (V. Tesone, 2012). Keahlian interpersonal diperlukan agar dapat berinteraksi dengan baik dengan wisatawan, memberikan pelayanan yang ramah dan membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan mereka. Pengetahuan tentang destinasi wisata juga penting, karena dengan mengetahui dengan baik tentang tempat-tempat wisata yang ada, para pekerja pariwisata dapat memberikan informasi yang akurat dan berguna kepada wisatawan. Kemampuan berbahasa asing juga diperlukan untuk berkomunikasi dengan wisatawan asing yang datang berkunjung. Selain itu, para pekerja pariwisata harus memiliki kemampuan mengelola waktu dan stres dengan baik, mengingat pekerjaan mereka seringkali melibatkan jadwal yang padat dan interaksi dengan banyak orang. Dengan memiliki kemampuan-kemampuan ini, para pekerja pariwisata dapat memberikan pengalaman yang memuaskan bagi wisatawan dan berkontribusi pada kemajuan industri pariwisata.

Dimensi karakter intra dan interpersonal yang dalam beberapa penelitian sangat penting dimiliki oleh mahasiswa calon pekerja pariwisata dan perhotelan seperti jujur, kerja keras, tanggung jawab, disiplin, mandiri, dan toleransi (Yasir & Susilawati, 2021). Jujur adalah kualitas yang esensial bagi pekerja pariwisata, karena mereka harus memberikan informasi yang akurat kepada wisatawan (Cloninger, 1993). Kerja keras diperlukan karena industri pariwisata seringkali penuh dengan tantangan dan tuntutan fisik yang tinggi. Tanggung jawab dan disiplin juga sangat penting karena pekerja pariwisata seringkali harus mengikuti jadwal yang ketat dan menjaga keamanan dan kenyamanan wisatawan. Kemampuan untuk bekerja secara mandiri dan toleransi terhadap perbedaan budaya juga sangat penting dalam industri pariwisata yang multikultural. Dengan memiliki dimensi ini, seorang pekerja pariwisata dapat memberikan pengalaman yang tak terlupakan kepada wisatawan.

Dalam sistem pendidikan di Indonesia, pendidikan karakter mendapatkan perhatian yang sangat baik. Pada Lembaga Pendidikan Pariwisata program pendidikan karakter yang disebut sebagai program penguatan karakter ini menjadi kewajiban untuk diimplementasikan bagi setiap lembaga pendidikan, kursus atau pelatihan. Dengan mengimplementasikan program pendidikan karakter ini, para pekerja pariwisata akan memiliki keahlian yang lebih dari sekadar memberikan informasi dan pelayanan kepada wisatawan. Mereka juga akan mampu menghargai dan menghormati keberagaman budaya dan adat istiadat yang ada di Indonesia. Hal ini akan membuat pengalaman wisatawan menjadi lebih berkesan dan memberikan dampak positif bagi industri pariwisata secara keseluruhan. Pendidikan karakter merupakan proses yang bertujuan untuk mengembangkan sikap individu untuk hidup dan bekerja sama sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat. Dalam konteks mahasiswa pariwisata, penting untuk mengembangkan instrumen karakter yang dapat membantu mereka menjadi profesional yang bertanggung jawab, etis, dan berintegritas tinggi. Instrumen ini dapat mencakup nilai-nilai seperti keramahan, kerja tim, kreativitas, komunikasi efektif, dan toleransi terhadap budaya yang berbeda (Macdonald & MacIntyre, 1997). Mahasiswa pariwisata yang memiliki karakter yang baik bisa memberikan pengalaman yang positif, membuat wisatawan dan berkontribusi secara positif kepada pengembangan pariwisata. Sebagai contoh, mahasiswa pariwisata yang memiliki karakter yang kuat tentang keramahan akan mampu memberikan layanan yang ramah dan membantu kepada wisatawan, menciptakan pengalaman positif bagi mereka. Selain itu, mereka juga akan mampu bekerja dengan baik dalam

tim, sehingga dapat berkolaborasi dengan rekan kerja dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengembangkan pariwisata.

Beberapa instrumen pengukuran yang telah dikembangkan untuk mengukur dampak positif dari karakteristik ini termasuk survei kepuasan wisatawan, tingkat kunjungan ulang, dan peningkatan pendapatan dari pariwisata seperti CES-D, The Hospital anxiety and depression scale, dan lainnya (Zhang, 2023). Dengan adanya instrumen pengukuran ini, pemerintah dan pelaku industri pariwisata dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pengembangan pariwisata serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk meningkatkan pengalaman wisatawan dan pertumbuhan ekonomi melalui sektor pariwisata. Namun, instrumen pengukuran karakter personal pelaku pariwisata termasuk mahasiswa pariwisata masih terbatas dan perlu mendapatkan perhatian. Adapun dimensi karakter pada mahasiswa Lembaga Kursus Pelatihan (LKP) bidang Pariwisata yang secara khusus akan diteliti adalah (1) jujur, (2) kerja keras, (3) tanggung jawab, (4) disiplin, (5) mandiri, dan (6) toleransi. Instrumen karakter yang dikembangkan untuk mahasiswa pariwisata ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana mahasiswa telah menginternalisasi dan menerapkan nilai-nilai karakter tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dengan adanya instrumen ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang karakter mahasiswa pariwisata dan dapat menjadi acuan bagi lembaga pendidikan dalam meningkatkan pembinaan karakter bagi mahasiswa mereka. Instrumen ini juga dapat membantu membentuk budaya akademik yang lebih baik di kalangan mahasiswa pariwisata. Dengan menggunakan skala pengukuran karakter, pendidik dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pembinaan karakter mereka dengan memantau dan mengevaluasi nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh mahasiswa. Selain itu, instrumen ini juga dapat menjadi alat untuk menilai efektivitas program pembinaan karakter yang telah dilakukan oleh lembaga pendidikan tersebut. Dengan demikian, instrumen ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan karakter di kalangan mahasiswa pariwisata dan masyarakat secara keseluruhan.

Metode

Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis survey yang bertujuan untuk mendapatkan data empirik menguji validitas items dan konstruks serta reliabelitas skala pengukuran karakter. Survei dilakukan antara gabungan dengan metode paper-based dan online melalui google form yang melibatkan 312 responden mahasiswa LKP Pariwisata di seluruh Bali (211 Perempuan, 101 Laki-laki, usia rata-rata = 19,3 tahun, Sd, 0,97). Tidak dilakukan pemilihan secara khusus kepada partisipan, mereka mengisi secara sukarela dan telah menyetujui bahwa data mereka akan digunakan dalam penelitian dan mungkin untuk dipublikasikan. Namun, berdasarkan screening, hanya 300 responden yang mengisirsurveisecaralengkap dan dapatdilanjutkandianalisis. 300 responden tersebut terdiri dari 205 Perempuan, 95 laki-laki, rata-rata usia responden adalah 19,5 tahun, SD, 0.93.

Prosedur

Survei secara langsung dilakukan dengan mendatangi beberapa LPK di Bali, selanjutnya juga dilakukan survey secara online menggunakan google form. Seluruh Kegiatan survei dilakukan dalam waktu kurang lebih dua bulan dari 12 April sampai dengan 14 Juni 2023.

Instrumentasi

Konstruks skala karakter yang dikembangkan dalam studi ini dirumuskan melalui scoping sistematik literature review menggunakan refrensi yang ditelusuri secara online melalui google scholar. Berdasarkan hasil literature review dengan metode scoping menghasilkan kerangka konsep teoretik dari konstruk karakter merupakan sikap individu untuk hidup dan bekerjasama sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat. Adapun dimensi karakter yang diukur adalah (1) jujur, (2) kerja keras, (3) tanggungjawab, (4) disiplin, (5) mandiri, dan (6) toleransi. Skala karakter yang diuji dalam studi ini disusun dari 6 dimensi tersebut dan 24 item pengukur, yang disajikan pada tabel 1.

Desain Analisis Data

Proses evaluasi struktur model dan pemeriksaan validitas konstruk skala Karakter dilakukan dengan menggunakan prosedur EFA dan CFA yang menggunakan IBM Amos (versi 24) (Kouali, Hall, Pope, & Ontario, 2018). Metode estimasi yang digunakan adalah Maximum Likelihood (ML), seperti yang dijelaskan oleh Wang, Xu, Wang, Tan, and Chen (2019). Model evaluasi menggabungkan berbagai indeks statistik, termasuk Relative chi-square ($n > 200$), Goodness of Fit Index (GFI $> .90$), Adjusted Goodness of Fit Index (AGFI $> .80$) (Thakkar, 2020), dan Comparative Fit Index (CFI $> .90$) (Fischer, 2000). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hu dan Bentler (seperti dikutip dalam Shek & Yu, 2014), disarankan bahwa Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA) harus kurang dari 0,11, sedangkan Normed Fit Index (NFI) dan

Tucker-Lewis Index (TLI) keduanya harus melebihi 0,90. Reliabilitas konstruksi ditentukan dengan menggunakan rumus Hair, yang menunjukkan konsistensi internal dengan nilai lebih besar dari 0,7. Selain itu, varians rata-rata yang diekstraksi melampaui nilai cut-off 0,5, sesuai dengan yang direkomendasikan oleh Hair, et al (2021).

Tabel 1. Blueprint dan Pernyataan Skala Karakter

Faktor	Jumlah Item	No butir	Pernyataan
Jujur	4	1	Penting bagi saya untuk berupaya menjaga kepercayaan orang lain dalam setiap hal yang saya lakukan
		2	Saya selalu berupaya menepati perjanjian yang sudah saya buat
		3	Bagi saya tidak menepati janji bukan suatu masalah serius
		4	Menjaga kepercayaan orang lain bukan tugas saya
KerjaKeras	4	5	Saya berupaya menemukan solusi terhadap kesulitan yang saya sedang alami
		6	Apabila diperlukan, saya tidak malu bertanya kepada orang lain saat menemui hambatan dalam mengerjakan suatu hal
		7	Ketika mengerjakan sesuatu, kesulitan yang muncul membuat saya ingin berhenti saja
		8	Hambatan yang saya hadapi membuat saya mudah menyerah
Tanggung Jawab	4	9	Saya berupaya untuk aktif dalam kegiatan keagamaan dan kemasyarakatan di lingkungan tempat tinggal saya
		10	Saya ingin menjalankan tugas sebagai warga negara dengan sebaik-baiknya
		11	Saya tidak memiliki waktu untuk terlibat dalam kegiatan-kegiatan di lingkungan tempat tinggal
		12	Saya tidak memahami apa saja tugas saya sebagai warga negara
Disiplin	4	13	Saya lebih nyaman jika bertindak sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku
		14	Bersikap patuh terhadap berbagai peraturan merupakan hal yang mutlak saya lakukan
		15	Dalam pandangan saya, sikap patuh terhadap aturan hanyalah sebuah kelemahan
		16	Bersikap patuh terhadap aturan yang berlaku membuat saya sangat tidak nyaman
Mandiri	4	17	Saya adalah seseorang yang mandiri
		18	Ketika menghadapi suatu kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaan, saya akan mencoba mencari solusi sendiri terlebih dahulu
		19	Saya kesulitan untuk bekerja sendirian
		20	Saya selalu mengandalkan orang lain dalam menyelesaikan tugas/pekerjaan
Toleransi	4	21	Perbedaan dalam bentuk apapun bagi saya bukan masalah
		22	Dalam suatu forum, saya selalu berupaya menghargai perbedaan pendapat yang ada
		23	Bagi saya, lebih baik jika semuanya seragam
		24	Bagi saya, timbulnya perbedaan prinsip dan pendapat dalam suatu forum hanya menyulitkan saja

Skala Karakter dinilai pada skala Likert 5 poin. Setiap item yang disukai, mulai dari 5 = "Sangat Sesuai" hingga 1 = "Sangat Tidak Sesuai" dan item yang tidak menguntungkan mulai dari 1 = "Sangat Sesuai" hingga 5 = "Sangat Tidak Sesuai".

Hasil dan Pembahasan

Hasil Analisis Validasi Item dan Faktor Menggunakan EFA

Analisis factor eksploratori (EFA) mempersyaratkan nilai KMO, nilai anti image setiap item dan nilai extraction Communalities setiap item yang diuji tidak lebih kecil dari 0,5 (Hair et al., 2021).

Tabel 2. Hasil Uji KMO dan Bartlets

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy	.576
Bartlett's Test of Sphericity	
Approx. Chi-Square	5513.55
df	276
Sig.	>.05

Hasil analisis EFA untuk putaran pertama melibatkan 24 item menunjukkan bahwa nilai KMO adalah 0,576 atau lebih besar dari 0.5, yang menunjukkan kecukupan sampel untuk EFA. Didukung juga dengan hasil Bartlett's Test yang signifikan mengindikasikan bahwa variabel-variabel di data set saling berkorelasi, dan memenuhi syarat untuk pegujian EFA.

Analisis EFA menunjukkan bahwa nilai Communalities tinggi pada sebagian besar item menunjukkan bahwa faktor yang diekstraksi dapat menjelaskan varians dalam data tersebut dengan baik. Namun, item dengan communalities rendah perlu dianalisis lebih lanjut. Begitu juga dengan nilai Component Matrix yang mengidentifikasi 6 komponen atau faktor menunjukkan adanya dimensi yang berbeda dalam instrumen karakter yang diukur, seperti yang ditampilkan pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Analisis EFA dan pembentukan Factor skala karakter

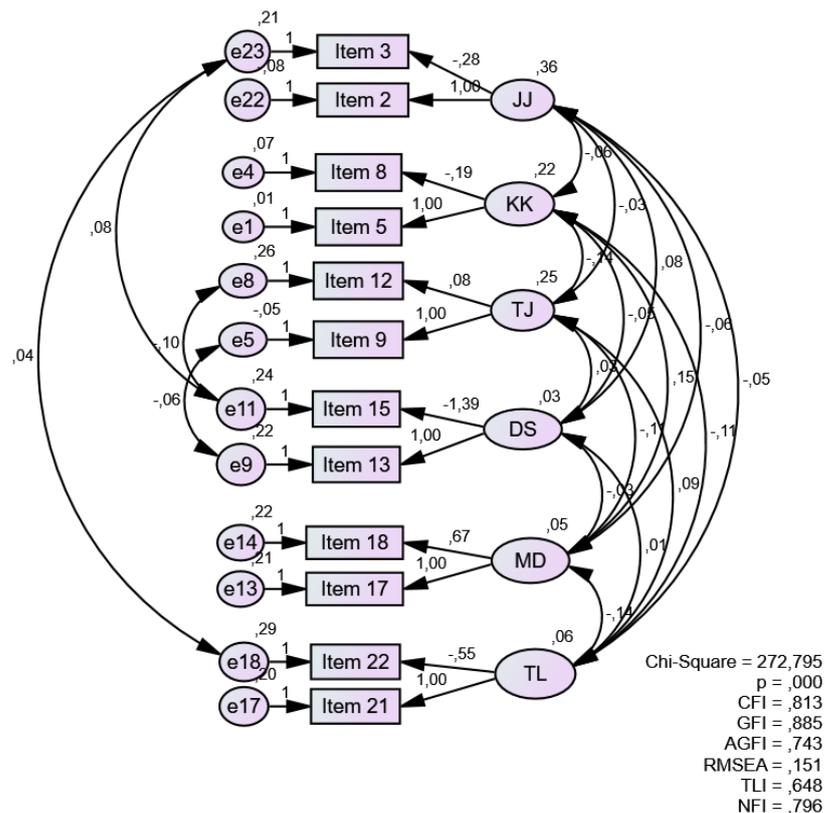
No	Pernyataan	Com.	Com Matrix	Faktor
1	Penting bagi saya untuk berupaya menjaga kepercayaan orang lain dalam setiap hal yang saya lakukan	.814	.664	5
2	Saya selalu berupaya menepati perjanjian yang sudah saya buat	.779	.609	2
3	Bagi saya tidak menepati janji bukan suatu masalah serius	.631	.572	2
4	Menjaga kepercayaan orang lain bukan tugas saya	.664	-.559	2
5	Saya berupaya menemukan solusi terhadap kesulitan yang saya sedang alami	.661	.777	1
6	Apabila diperlukan, saya tidak malu bertanya kepada orang lain saat menemui hambatan dalam mengerjakan suatu hal	.890	.810	3
7	Ketika mengerjakan sesuatu, kesulitan yang muncul membuat saya ingin berhenti saja	.803	.622	3
8	Hambatan yang saya hadapi membuat saya mudah menyerah	.372	<0.5	Tidak direkomendasikan
9	Saya berupaya untuk aktif dalam kegiatan keagamaan dan kemasyarakatan di lingkungan tempat tinggal saya	.644	-.606	1
10	Saya ingin menjalankan tugas sebagai warga negara dengan sebaik-baiknya	.700	<0.5	Tidak direkomendasikan
11	Saya tidak memiliki waktu untuk erlibat dalam kegiatan-kegiatan di lingkungan tempat tinggal	.807	.601	6
12	Saya tidak memahami apa saja tugas saya sebagai warga negara	.741	-.529	5
13	Saya lebih nyaman jika bertindak sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku	.673	.637	6
14	Bersikap patuh terhadap berbagai peraturan merupakan hal yang mutlak saya lakukan	.805	.653	2
15	Dalam pandangan saya, sikap patuh terhadap aturan hanyalah sebuah kelemahan	.615	<0.5	Tidak direkomendasikan
16	Bersikap patuh terhadap aturan yang berlaku membuat	.720	.632	2

No	Pernyataan	Com.	Com Matrix	Faktor
	saya sangat tidak nyaman			
17	Saya adalah seseorang yang mandiri	.827	.723	1
18	Ketika menghadapi suatu kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaan, saya akan mencoba mencari solusi sendiri terlebih dahulu	.790	.602	4
19	Saya kesulitan untuk bekerja sendirian	.778	.543	4
20	Saya selalu mengandalkan orang lain dalam menyelesaikan tugas/pekerjaan	.592	-.612	1
21	Perbedaan dalam bentuk apapun bagi saya bukan masalah	.609	-.576	1
22	Dalam suatu forum, saya selalu berupaya menghargai perbedaan pendapat yang ada	.679	.540	4
23	Bagi saya, lebih baik jika semuanya seragam	.565	<0.5	Tidak direkomendasikan
24	Bagi saya, timbulnya perbedaan prinsip dan pendapat dalam suatu forum hanya menyulitkan saja	.747	.582	3

Berdasarkan hasil EFA dapat ditemukan bahwasanya 20 dari 24 item yang valid (memenuhi nilai communalities >0.5). Terdapat enam faktor yang direkomendasikan membentuk karakter, meliputi (1) jujur (JJ) terdiri dari 2 item, (2) kerja keras (KK) terdiri dari 2 item, (3) tanggungjawab (TJ) terdiri dari 2 item, (4) disiplin (DS) terdiri dari 2 item, (5) mandiri (MD) terdiri dari 2 item, dan (6) toleransi (TL) terdiri dari 2 item.

Hasil Analisis Confirmatory Faktor

Analisis confirmatory berdasarkan 6 faktor dan 20 item-item pengukur karakter menunjukkan reasonable fit $X^2/(df) = 272,793/(276)$, RMSEA = 0,151, GFI = 0,885, AGFI = 0,743, CFI = 0,813, NFI = 0,796 dan TLI = 0,648. Iterasi akhir dari skala karakter berdasarkan model enam faktor dengan 20 item ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Model enam faktor skala Karakter Mahasiswa LKP Pariwisata

Keterangan: Jujur (JJ), kerja keras (KK), tanggung jawab (TJ), disiplin (DS), mandiri (MD), toleransi (TL).

Dalam langkah putaran terakhir proses CFA pada kontruks enam faktor skala karakter, dengan 20-item, memeriksa korelasi antar faktor dan kontribusi dari setiap item (loading factor) tersebut. Pada putaran keempat dan akhir ini menunjukkan korelasi pada enam faktor karakter tidak terjadi cut up oleh nilai kovarians. Pertama, nilai kovarians faktor dimensi Kerja keras (KK) dan Tanggung Jawab dengan nilai p lebih besar dari ($>0,05$). Kedua, dimensi nilai kovarians faktor kerja Keras (KK) dengan Disiplin (DS) dengan p-value lebih besar dari ($>0,05$) dan Semua faktor dimensi yang tidak terjadi cut up nilai kovarians, menegaskan bahwa model teoretik enam faktor skala karakter ini kuat. Korelasi skala karakter pada enam dimensi ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Korelasi Antar Enam Faktor Skala Karakter

Korelasi antar Faktor		Estimate
KERJA KERAS (KK)	<--> TANGGUNG JAWAB (TJ)	-,593
KERJA KERAS (KK)	<--> DISIPLIN (DS)	-,634
KERJA KERAS (KK)	<--> MANDIRI (MD)	1,358
KERJA KERAS (KK)	<--> TOLERANSI (TL)	-,973
KERJA KERAS (KK)	<--> JUJUR (JJ)	-,226
TANGGUNG JAWAB (TJ)	<--> DISIPLIN (DS)	,352
TANGGUNG JAWAB (TJ)	<--> MANDIRI (MD)	-,957
TANGGUNG JAWAB (TJ)	<--> TOLERANSI (TL)	,705
TANGGUNG JAWAB (TJ)	<--> JUJUR (JJ)	-,098
DISIPLIN (DS)	<--> MANDIRI (MD)	-,690
DISIPLIN (DS)	<--> TOLERANSI (TL)	,126
DISIPLIN (DS)	<--> JUJUR (JJ)	,795
MANDIRI (MD)	<--> TOLERANSI (TL)	-2,442
MANDIRI (MD)	<--> JUJUR (JJ)	-,427
TOLERANSI (TL)	<--> JUJUR (JJ)	-,365

Pada tabel 5 ditunjukkan bahwa semua item di setiap dimensi menunjukkan sumbangan yang signifikansi secara statistik. Data dalam bobot regresi standar, dari semua item, kuat ($> 0,5$) dan menyatu pada titik umum yang sama, pada enam dimensi skala karakter ini. Terdapat item yang memberikan kontribusi yang cukup kuat dan sangat kuat terhadap faktor dan skala, seperti Item KK5 adalah item yang memberikan sumbangan yang terkuat dalam dimensi kerja keras untuk Skala karakter. Sumbangan semua item dalam skala akhir karakter yang dihasilkan dalam penelitian ini ditampilkan pada Tabel 5.

Tabel 5. Standardized Regression Weights 20-Items dari enam Faktor Skala Karakter

No/dimensi	Pernyataan	Estimate
Jujur (JJ)		
1	Penting bagi saya untuk berupaya menjaga kepercayaan orang lain dalam setiap hal yang saya lakukan	0,656
2	Saya selalu berupaya menepati perjanjian yang sudah saya buat	0,678
3	Bagi saya tidak menepati janji bukan suatu masalah serius	0,567
4	Menjaga kepercayaan orang lain bukan tugas saya	0,667
Kerja Keras (KK)		
5	Saya berupaya menemukan solusi terhadap kesulitan yang saya sedang alami	0,972
6	Apabila diperlukan, saya tidak malu bertanya kepada orang lain saat menemui hambatan dalam mengerjakan suatu hal	0,788
7	Ketika mengerjakan sesuatu, kesulitan yang muncul membuat saya ingin berhenti saja	0,819
Tanggung jawab (TJ)		
8	Saya berupaya untuk aktif dalam kegiatan keagamaan dan kemasyarakatan di lingkungan tempat tinggal saya	0,727
9	Saya tidak memiliki waktu untuk terlibat dalam kegiatan-kegiatan di lingkungan tempat tinggal	0,876
10	Saya tidak memahami apa saja tugas saya sebagai warga negara	0,753
Disiplin (DS)		
11	Saya lebih nyaman jika bertindak sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku	0,842
12	Bersikap patuh terhadap berbagai peraturan merupakan hal yang mutlak saya	0,567

No/dimensi	Pernyataan	Estimate
13	lakukan Bersikap patuh terhadap aturan yang berlaku membuat saya sangat tidak nyaman	0,640
Mandiri (MD)		
14	Saya adalah seseorang yang mandiri	0,745
15	Ketika menghadapi suatu kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaan, saya akan mencoba mencari solusi sendiri terlebih dahulu	0,812
16	Saya kesulitan untuk bekerja sendiri	0,879
17	Saya selalu mengandalkan orang lain dalam menyelesaikan tugas/pekerjaan	0,646
Toleransi (TL)		
18	Perbedaan dalam bentuk apapun bagi saya bukan masalah	0,588
19	Dalam suatu forum, saya selalu berupaya menghargai perbedaan pendapat yang ada	0,643
20	Bagi saya, timbulnya perbedaan prinsip dan pendapat dalam suatu forum hanya menyulitkan saja	0,589

Hasil reliabilitas konstruk menunjukkan bahwa $CR = 0,97$ dan $AVE = 0,58$, dan ini menunjukkan bahwa instrumen secara konsisten mengukur konstruk laten yang sama. Sebanyak 20-item yang berkontribusi pada versi akhir skala karakter enam dimensi ini Hasil tersebut mengkonfirmasi bahwa model karakter mahasiswa yang dihasilkan memiliki keberterimaan yang baik dan layak. Berdasarkan hasil ini, semua item yang dihasilkan dapat digunakan untuk mengukur kualitas enam dimensi karakter mahasiswa LKP.

Penelitian ini menguatkan bahwa pentingnya validitas konstruk untuk memastikan instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur. Selain validitas konstruk, penelitian ini juga menekankan pentingnya reliabilitas instrumen dalam pengukuran yang akurat dan konsisten. Dengan menggunakan hasil penelitian ini, peneliti bisa mengembangkan atau memodifikasi instrumen yang digunakan agar lebih valid dalam mengukur variabel-variabel tertentu. Implikasi dari hasil penelitian ini adalah bahwa Hasil EFA dan CFA memberikan bukti yang mendukung validitas konstruk instrumen karakter. Fungsi EFA dan CFA dalam pengembangan dan penyempurnaan instrumen, seperti perluasan atau pengurangan item berdasarkan analisis. Hasil analisis ini dapat digunakan dalam praktik, misalnya dalam penelitian psikologi, pendidikan, atau pengembangan pribadi. Dengan validitas konstruk instrumen karakter yang valid, peneliti dapat menggunakan instrumen ini secara efektif dalam penelitian psikologi, pendidikan, atau pengembangan pribadi (Singh, 2019).

Penelitian ini memiliki posisi penting diantara beberapa penelitian lain terbaru yang berfokus pada pengembangan dan validasi skala karakter. Inventory dari Virtuous Instantiations of Character (CIVIC) skala karakter yang bertujuan untuk mengukur instansi karakter yang baik. Proses pengembangan dan validasi CIVIC melibatkan serangkaian langkah, termasuk generasi item, analisis faktor eksplorasi (EFA), analisis paralel (PA), dan analisis faktor konfirmasi. (CFA). Skala yang dihasilkan terdiri dari 53 item, dengan 21 item positif dan 32 item negatif. CIVIC telah menunjukkan bukti validitas berdasarkan korelasi dengan sifat karakter lainnya, seperti Honesty-Humility dan Dirty Dozen (Vincent & Kuykendall, 2018).

Studi lainnya yang mengembangkan skala GECT (Jiao et. al., 2019) yang dirancang untuk mengukur karakter yang baik dan jahat. Proses pengembangan melibatkan memilih 3.614 deskriptor karakter moral yang baik dan jahat dari kamus bahasa Cina kontemporer dan ekspresi kehidupan sehari-hari, yang kemudian dikondensasi menjadi 55 item. Skala ini dikonfirmasi menggunakan EFA, PA, dan CFA. Struktur faktor yang dihasilkan dikonfirmasi untuk skala 53-item. Skala GECT telah menunjukkan bukti validitas berdasarkan korelasi dengan sifat karakter lainnya, seperti Honesty-Humility dan Dirty Dozen Tes Kekuatan Karakter 24 (CST24).

CST24 adalah skala singkat untuk menilai 24 kekuatan karakter yang berbeda (Shimai, 2023). Proses pengembangan melibatkan pemilihan 24 kekuatan karakter berdasarkan kriteria seperti keistimewaan, independensi dari kekuatan lain, kontribusi terhadap kesejahteraan pribadi, peningkatan hubungan interpersonal, dan penyesuaian dengan tradisi sosial dan budaya. CST24 telah menunjukkan keandalan dan validitas sebagai alat penilaian ringkas untuk mengukur kekuatan karakter. Potensi utilitasnya untuk pemeriksaan dan penelitian eksploratif mengharuskan perhatian dalam studi masa depan.

Penelitian-penelitian tersebut menyoroti pentingnya mengembangkan dan memvalidasi skala karakter untuk lebih memahami dan mengevaluasi sifat karakter dalam berbagai konteks. Skala CIVIC, GECT, dan CST24 adalah contoh dari upaya tersebut, masing-masing berfokus pada aspek yang berbeda dari pengukuran karakter. Hasil analisis EFA dan CFA yang dilakukan pada studi-studi tersebut memberikan panduan dalam pengembangan instrumen yang lebih akurat dan relevan dengan variabel-variabel yang ingin diukur. Dengan

demikian, hasil penelitian ini memiliki implikasi penting dalam pengembangan dan penyempurnaan instrumen yang dapat digunakan dalam berbagai bidang praktik yang terkait dengan pengukuran konstruk kepribadian atau dimensi psikologis lainnya.

Simpulan

Evaluasi skala karakter melalui proses EFA dan CFA dalam studi ini dimulai dengan penyusunan konstruksi karakter pada mahasiswa calon pekerja pariwisata di LKP. Hasil literature review dengan metode scoping menunjukkan terdapat enam dimensi penting dalam pengukuran mahasiswa calon pekerja pariwisata, meliputi karakter jujur, kerja keras, tanggung jawab, disiplin, mandiri dan toleransi. Berdasarkan enam dimensi tersebut, terdapat 24 item pernyataan yang disusun berdasarkan pola likert. Analisis EFA dalam empat putaran menyisihkan empat item, selanjutnya CFA menkonfirmasi enam dimensi, yang diukur oleh 20-item tersebut sebagai model pengukuran karakter mahasiswa LKP pariwisata yang kuat. Dengan pengurangan empat item dari skala awal yang dikembangkan menunjukkan kekonsistenan antara konstruk asli dan konstruk akhir. Total 20 item dalam skala karakter ini menunjukkan kontribusi yang signifikan secara statistik di setiap dimensi. Data bobot regresi standar, 20-item pada enam faktor skala karakter menunjukkan nilai dengan kisaran 0,567 hingga 0,972. Reliabilitas konstruk item menunjukkan bahwa $CR = 0,97$ dan $AVE = 0,58$. Secara umum, semua item dalam skala karakter akhir ini memiliki validitas konstruk yang baik. Potensi penggunaannya sebagai instrumen pengukur kemampuan karakter para mahasiswa calon pekerja dibidang pariwisata perlu dipertimbangkan secara serius untuk diterapkan dalam sistem pendidikan berdasarkan kesesuaian karakteristik responden.

Ucapan Terimakasih

Artikel ini merupakan bagian dari hasil penelitian ini dibiayai dari Hibah Penelitian Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi dengan No kontrak 1517/UN48.16/LT/2023. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada OTC Bali dan Forum Pengelola Lembaga Kurus dan Pelatihan Indonesia (FPLKPI) PD BALI sebagai mitra kerjasama pelaksanaan penelitian.

Referensi

- Duckworth, A. (2019, June). Intelligence Plus Character. *Character Lab Tips*. <https://doi.org/10.53776/tips-intelligence-plus-character>
- Fischer, H. S. (2000, November 24). Multivariate analysis of phenological data. *Phytocoenologia*, 30(3–4), 477–489. <https://doi.org/10.1127/phyto/30/2000/477>
- Gehrman, K. (2021, June). Character: A Persistently Developmental Account. *The Journal of Value Inquiry*, 55(2), 305–318. <https://doi.org/10.1007/s10790-021-09817-x>
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021, November 3). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R*. Springer Nature.
- Hartutik, H. (2019, July 3). Management Model for Integrating Character Education Training in School Learning with the Spiral System. *KnE Social Sciences*. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i18.4702>
- Hasanuddin, B., M, M., & Chintya Dewi Buntuang, P. (2021, 30 Maret). Pengaruh kepemimpinan yang melayani terhadap kepuasan kerja dengan karakter individu sebagai variabel moderating. *Masalah dan Perspektif dalam Manajemen*, 19(1), 445–455. [https://doi.org/10.21511/ppm.19\(1\).2021.37](https://doi.org/10.21511/ppm.19(1).2021.37)
- Hermiono, A., & Arifin, I. (2020, July 15). Contextual Character Education for Students in the Senior High School. *European Journal of Educational Research*, 9(3), 1009–1023. <https://doi.org/10.12973/eu-er.9.3.1009>
- Jiao L, Yang Y, Guo Z, Xu Y, Zhang H, Jiang J. (2021). Development and validation of the good and evil character traits (GECT) scale. *Scand J Psychol*. 62(2):276-287. doi: 10.1111/sjop.12696. Epub 2020 Dec 30. PMID: 33438756.
- Kustiawan, U. (2018, December 20). Character Value Education in Cirebon Mask. *International Academic Journal of Social Sciences*, 05(02), 91–98. <https://doi.org/10.9756/iajss/v5i2/18100029>
- Kouali, D., Hall, C., & Pope, P. (2018, December 31). Examining an Adapted Version of Ryff's Scales of Psychological Well-Being in Sport. *Baltic Journal of Health and Physical Activity*, 213–225. <https://doi.org/10.29359/bjhpa.10.4.20>
- Macdonald, S., & MacIntyre, P. (1997, Mei 30). Skala kepuasan kerja generik. *Bantuan Karyawan Triwulanan*, 13(2), 1–16. https://doi.org/10.1300/j022v13n02_01

- Shimai, S., Urata, Y. (2023). Development and validation of the Character Strengths Test 24 (CST24): a brief measure of 24 character strengths. *BMC Psychol*11, 238. <https://doi.org/10.1186/s40359-023-01280-6>
- Singh, B. (2019). Character education in the 21st century. *Journal of Social Studies (JSS)*, 15(1), 1–12. <https://doi.org/10.21831/jss.v15i1.25226>
- Stebleton, MJ, & Ho, C. (2023, Juli 3). Pengembangankariradalahtanggungjawabsemua orang: membayangkanpendidiksebagai influencer karir. *Jurnal Perguruan Tinggi dan Karakter*, 24(3), 189–196. <https://doi.org/10.1080/2194587x.2023.2224577>
- Shek, D. T., & Yu, L. (2014, January 1). Confirmatory factor analysis using AMOS: a demonstration. *International Journal on Disability and Human Development*, 13(2). <https://doi.org/10.1515/ijdh-2014-0305>
- Tymon, A. (2013, August). The student perspective on employability. *Studies in Higher Education*, 38(6), 841–856. <https://doi.org/10.1080/03075079.2011.604408>
- V. Tesone, D. (2012). Program Hospitality Leadership College: EvolusiKompetensiatauTerminologiTransisi? *JurnalPenelitianPariwisata&Perhotelan*, 01(04). <https://doi.org/10.4172/2324-8807.1000e110>
- Vincent Ng, Louis Tay & Lauren Kuykendall (2018) The development and validation of a measure of character: The CIVIC, *The Journal of Positive Psychology*, 13:4, 346-372, DOI: [10.1080/17439760.2017.1291850](https://doi.org/10.1080/17439760.2017.1291850)
- Wang, K., Xu, Y., Wang, C., Tan, M., & Chen, P. (2019, December 18). A Corrected Goodness-of-Fit Index (CGFI) for Model Evaluation in Structural Equation Modeling. *Structural Equation Modeling: A Multidisciplinary Journal*, 27(5), 735–749. <https://doi.org/10.1080/10705511.2019.1695213>
- Yasir, M., & Susilawati, S. (2021, August 4). Pendidikan Karakter Pada Generasi Alpha: Tanggung Jawab, Disiplin dan Kerja Keras. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 309. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v4i3.10116>
- Zhang, Y. (2023, May 30). Tourism: A Unique Character Strengths Incubator. *Tourism Analysis*, 28(2), 163–186. <https://doi.org/10.3727/108354222x16584499445996>